



Fitness Center Business di Kabupaten Wonosobo

Agus Susanto ✉, **Endang Sri Hanani**

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2015

Disetujui Februari 2016

Dipublikasikan Februari 2016

Keywords:

Fitness; Centre; Business

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengkaji aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, organisasi dan manajemen, serta ekonomi dan keuangan di setiap Fitness center di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian mencakup 4 tempat, yaitu Gordon Gym, Happy Fitness, Jibril Fitness, dan Fitness Mandala Putra dengan sasaran penelitian 17 orang. Metode mengumpulkan data yang penulis gunakan, yaitu gabungan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah kondisi aspek pasar dan pemasaran dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi baik. Kondisi aspek teknis dan teknologi dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi cukup baik. Kondisi aspek organisasi dan manajemen dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi kurang baik. Kondisi aspek ekonomi dan keuangan dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi cukup baik. Saran yang dapat peneliti diberikan kepada semua pengelola dan pemilik Fitness center adalah memperhatikan kualitas layanan dengan cara menambah dan meningkatkan sumberdaya manusia yang berkompeten dalam bidang Fitness. Bagi instruktur diharapkan meningkatkan ilmu pengetahuannya tentang dunia Fitness, bagi member dan pihak terkait ikut mendukung berkembangnya Fitness center di Kabupaten Wonosobo.

Abstract

The problem in this study is how the conditions of Fitness center business in Wonosobo regency. The aim of this study was to describe and assess the market and marketing aspects, technical and technological, organizational and management, and then economics and finance in every Fitness center in Wonosobo regency. This study uses qualitative descriptive analysis. The research locations include four places, they are Gordon Gym, Happy Fitness, Jibril Fitness, and Fitness Mandala Putra with 17 people as the object. The methods of collecting data that authors use, which is a combined method of participatory observation, interview and documentation. Conclusions from this research is the condition of the market and marketing aspects of the four average Fitness center in good condition. Suggestions given to all managers and owners of Fitness centers is concerned about the quality of service by increasing and improving human resources who are competent in the field of Fitness. For instructors is expected to increase his knowledge about the world of Fitness, for members and stakeholders supporting the development of Fitness centers in Wonosobo regency.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6773 (online)

ISSN 2460-724X (cetak)

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail : sagus3218@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam rentang sejarah manusia sampai saat ini, aktivitas olahraga dan bermain selalu berhubungan secara integral dengan aspek sosial, politik, dan ekonomi. Berawal dari sekedar kegiatan fisik yang menyehatkan badan, mengisi waktu luang, dan media eksistensi diri, akhirnya bergeser menjadi kegiatan multi kompleks yang telah mempengaruhi dan dipengaruhi oleh fenomena-fenomena lain. Manfaat olahraga sebenarnya sudah semakin disadari oleh masyarakat yang dibuktikan dengan semakin banyaknya masyarakat yang melakukan kegiatan olahraga baik sendiri maupun berkelompok.

Meningkatnya kebutuhan dan kesadaran masyarakat akan olahraga kebugaran yang didukung dengan peningkatan kesejahteraan secara ekonomi menciptakan peluang untuk mendirikan bisnis dan industri olahraga yang bergerak dalam bisnis jasa Fitness center bagi orang-orang yang jeli melihat peluang untuk mendirikan usaha. Industri olahraga dapat berbentuk prasarana dan sarana yang diproduksi untuk diperjualbelikan, dan/atau disewakan untuk masyarakat luas serta dapat berupa jasa penjualan kegiatan cabang olahraga sebagai produk utama yang dikemas secara profesional. Olahraga kini bukan hanya semata sebagai sebuah aktivitas, namun juga sudah menjadi gaya hidup khususnya olahraga kebugaran. Menjamurnya berbagai sarana olahraga masyarakat khususnya pusat-pusat kebugaran tidak lagi hanya ada di kota-kota besar melainkan sudah memasuki kota kecil yang memiliki potensi, termasuk Kabupaten Wonosobo. Perkembangan bisnis Fitness center di Kabupaten Wonosobo sendiri mulai muncul pada tahun 2004, yaitu dengan dibukanya Happy Fitness yang terletak di jalan Resimen No. 18 Wonosobo dan tetap beroperasi sampai sekarang. Kebutuhan akan pusat kebugaran atau Fitness center penduduk Kabupaten Wonosobo sendiri terlayani oleh empat pusat kebugaran atau Fitness center yang tersebar di Kabupaten Wonosobo. Dari observasi awal dari segi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, layanan, kegiatan, pengelolaan dapat disimpulkan bahwa kondisi bisnis Fitness center di Wonosobo masih sangat sederhana karena pengelolannya belum dilakukan secara profesional. Sebagai mahasiswa pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi yang disiapkan untuk menjadi guru harus memiliki wawasan yang luas termasuk tentang bisnis dan industri olahraga sehingga apabila setelah lulus tidak memiliki kesempatan untuk menjadi seorang guru, setidaknya memiliki bekal pengetahuan untuk menjalankan sua-

tu usaha yang tidak jauh dari olahraga, khususnya usaha Fitness center. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Fitness Center Business di Kabupaten Wonosobo Tahun 2015".

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Moleong (2010:6) menambahkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Lokasi dalam penelitian ini adalah semua Fitness center yang ada di Kabupaten Wonosobo, yaitu : 1) Happy Fitness, 2) Jibril Fitness, 3) Gordon Gym, 4) Fitness Mandala Putra, sedangkan sasaran dalam penelitian ini adalah pemilik/ pengelola, instruktur dan member Fitness center. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2009:225) secara umum terdapat empat teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2009:246). Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification.

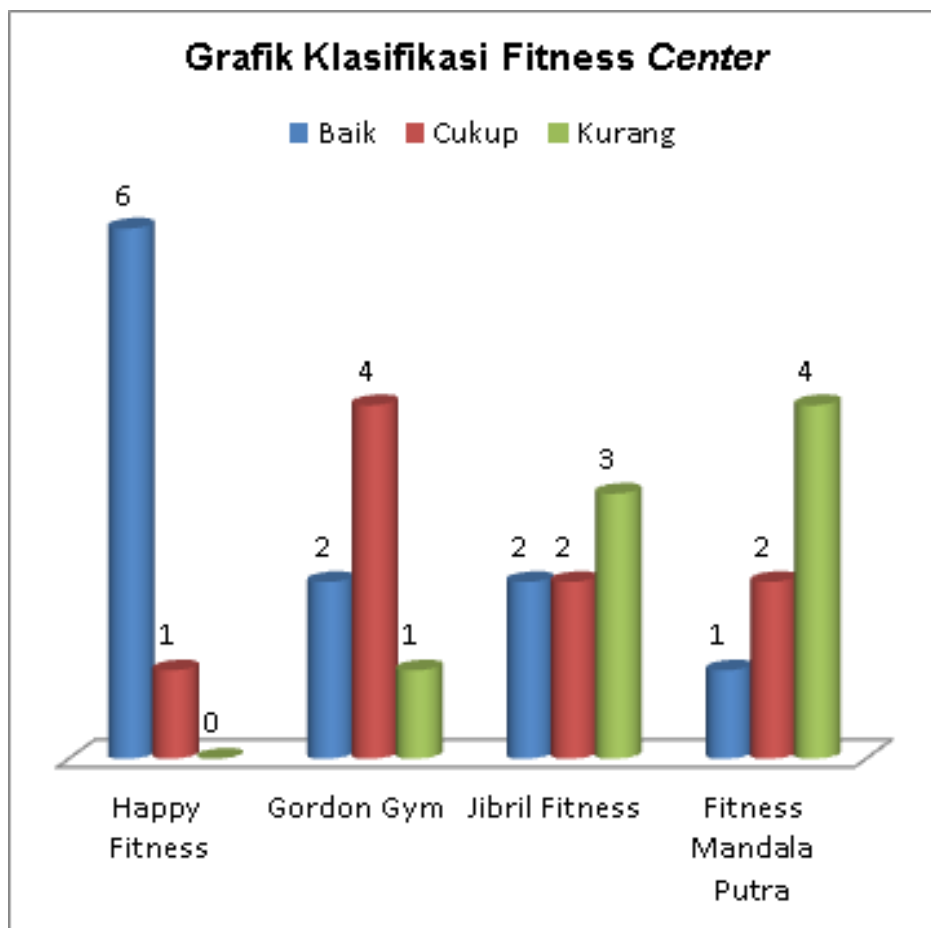
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Wonosobo merupakan sebuah kota yang terletak di tengah-tengah provinsi Jawa Tengah dengan total penduduk 773.243 yang secara administratif tersebar di 15 kecamatan, yaitu kecamatan Wonosobo, Mojotengah, Garung, Kejajar, Watumalang, Sukoharjo, Leksono, Selomerto, Kertek, Kalikajar, Sapuran, Kaliwiro, Wadslintang, Kalibawang, dan Kepil. Bisnis Fitness center di Kabupaten Wonosobo sendiri mulai

muncul pada tahun 2004, yaitu dibukanya Happy Fitness. Kemudian setelah itu banyak muncul Fitness center kecil-kecil yang sebagian besar telah tutup. Di Kabupaten Wonosobo sendiri sekarang hanya terdapat empat Fitness center yang masih beroperasi yaitu Happy Fitness, Gordon

Gym, Fitness Mandala Putra, dan Jibril Fitness.

Dari seluruh data dan dokumen yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat digambarkan kondisi keadaan bisnis Fitness center di Kabupaten Wonosobo pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. grafik klasifikasi Fitness Center

Dari grafik tersebut dapat digambarkan bahwa kondisi bisnis Fitness center di Kabupaten Wonosobo yaitu Happy Fitness menempati peringkat pertama dengan 6 kategori baik dan 1 kategori cukup. Gordon Gym pada peringkat kedua dengan 2 kategori baik, 4 kategori cukup, dan 1 kategori kurang. Jibril Fitness menempati peringkat ketiga dengan 2 kategori baik, 2 kategori cukup, dan 2 kategori kurang. Posisi terakhir adalah Fitness Mandala Putra dengan 1 kategori baik, 2 kategori cukup, dan 4 kategori kurang.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di empat lokasi Fitness center, yaitu Happy Fitness, Gordon

Jibril Fitness dan Fitness Mandala Putra tentang Fitness center business di Kabupaten Wonosobo Tahun 2015 berdasarkan studi kelayakan bisnis yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, organisasi dan manajemen, serta ekonomi dan keuangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek pasar dan Pemasaran

Kondisi aspek pasar dan pemasaran dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi baik karena segmentasi pasarnya jelas, member dan masyarakat merespon dengan baik usaha Fitness center dilingkungan masyarakat, serta kegiatan promosi dan iklan yang terus berjalan.

2. Aspek teknis dan teknologi

Kondisi aspek teknis dan teknologi dari

keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi cukup baik karena memiliki lokasi yang strategis dan memiliki peralatan yang lengkap namun tidak memiliki ruang latihan yang luas.

3. Aspek organisasi dan manajemen

Kondisi aspek organisasi dan manajemen dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi kurang baik karena tidak memiliki struktur organisasi yang lengkap dan tidak memiliki instruktur yang bersertifikat.

4. Aspek ekonomi dan keuangan

Kondisi aspek ekonomi dan keuangan dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi cukup baik karena pemasukan lebih besar dari pada pengeluaran perbulan (total revenue > total cost), namun belum semuanya memberikan manfaat ekonomi kepada lingkungan sekitar dan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka Trikanthi. Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana Pelaksanaan Belajar Mengajar Penjasorkes SLB B Don Bosco Kabupaten Wonosobo Tahun 2013. *Jurnal ACTIVE*, 2:3, 246-247 (Semarang, Maret 2013).
- Anoraga, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis : Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- C, Grantham W. et al. 1997. *Health Fitness Management: A Comprehensive Resource For Managing and Operating Programs and Facilities*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Irianto, Djoko Pekik. 2004. *Berolahraga Untuk Kebugaran & Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Kristiyanto, Agus. 2013. *Riset Futuristik Keolahragaan: Inspirasi Substansi & Metodologi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Lupiyoandi, Rambat dan A. Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lutan Rusli, Siregar, dan Tahir Djidie. 2004. *Akar Sejarah Dan Dimensi Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga-Departemen Pendidikan Nasional.
- Maulana, Ilham Chusna. Survei Manajemen Klub Fitness Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal ACTIVE*. 2:2, 355-356 (Semarang, Februari 2013)
- Mutohir, Toho Cholik. 2004. *Olahraga dan Pembangunan: Meraih Kembali Kejayaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga- Departemen Pendidikan Nasional.
- Mutohir, Toho Cholik & Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index*. Jakarta: PT INDEKS.
- Rajagukguk, Herlina Br. 2011. *Pengertian Bisnis Menurut Para Ahli*. Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabet.
- Firdiansyah, Mochamad Syahroni. *Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga Di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013*. *Jurnal ACTIVE*, 4:2, 1583-1588 (Semarang, februari 2015)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Bisnis Secara Komprehensif*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.